

KOPERASI YANG MERUGIKAN MASYARAKAT (Studi Penelitian Pandawa Group)

WULANDARI APRILITA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang akibat dari upaya pailit terhadap Koperasi Simpan Pinjam Pandawa Group terhadap dana investasi yang telah dikeluarkan oleh konsumen. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang hambatan dan upaya apa saja yang dilakukan oleh Pemerintah dalam memberikan perlindungan hukum bagi nasabah dari Koperasi Simpan Pinjam Pandawa Group. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kenyataan yuridis sebagaimana dikatakan oleh Meijers, bahwa badan hukum merupakan suatu realita, konkret, riil, walaupun tidak dapat diraba, bukan khayal, tetapi kenyataan yuridis. Teori ini menekankan bahwa hendaknya dalam mempersamakan badan hukum dengan manusia terbatas sampai bidang hukum saja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif yakni suatu metode penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Hasil penelitian ini dirumuskan bahwa upaya pailit terhadap koperasi yang merugikan masyarakat dalam kasus Koperasi Simpan Pinjam Pandawa Group dilakukan setelah adanya penindakan yang dilakukan oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan dengan cara memanggil Salman Nuryanto selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pandawa Group untuk menghentikan kegiatan menghimpun dana masyarakat dengan janji keuntungan sebesar 10% per bulan kepada setiap investor, dan meminta kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam Pandawa Group di bawah pimpinan Salman Nuryanto untuk mengembalikan dana investasi yang disetorkan oleh masyarakat sebagai kreditur hingga paling lambat 1 Februari 2017. Akibat dari upaya pailit terhadap koperasi yang merugikan masyarakat dalam kasus Koperasi Simpan Pinjam Pandawa Group terhadap dana investasi yang telah dikeluarkan oleh konsumen sebagai orang yang melakukan perjanjian investasi yang mengharapkan diperolehnya manfaat keuntungan dari dana investasi yang disetorkan kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam Pandawa Group menimbulkan akibat adanya kerugian dari proses kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang yang tidak dapat mengembalikan dana investasi yang telah disetorkan oleh kreditur kepada debitur yang dinyatakan pailit melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

Kata kunci : Koperasi penghimpun dana masyarakat

COOPERATIVE COMMUNITIES

(Research Study Pandawa Group)

WULANDARI APRILITA

ABSTRACT

This research is conducted to know and explain about the result of bankruptcy effort to Pandawa Group Savings and Loan Cooperative to investment fund which have been issued by consumer. To explain and describe what obstacles and efforts made by the Government in providing legal protection for customers of Pandawa Group Savings and Loans Cooperative. The theory used in this research is the theory of juridical reality as stated by Meijers, that legal entity is a reality, concrete, real, though not palpable, not imaginary, but a juridical reality. This theory emphasizes that should in equating legal entity with human limited to law field only. The research method used is normative juridical research that is a method of legal research conducted by examining library materials or secondary data. The results of this study formulated that bankruptcy efforts against cooperatives that harm the community in the case of Pandawa Group Savings and Loans Cooperative conducted after the action taken by the Financial Services Authority institutions by calling Salman Nuryanto as Pandawa Group Savings Pandemas Co-op to stop the activities of raising public funds with the promise a profit of 10% per month to each investor, and requested the Pandawa Group Savings Pandawa Group under the leadership of Salman Nuryanto to refund the investment funds deposited by the public as creditors until at least February 1, 2017. As a result of bankruptcy efforts against cooperatives that harm the community in the case of Pandawa Group Savings and Loans Cooperative to investment funds that have been issued by the consumer as a person who entered into an investment agreement that expects to obtain benefits from the investment funds deposited to the Koperas i Save Pinjam Pandawa Group resulted in a loss of bankruptcy proceedings and postponement of debt repayment obligations that can not refund investment funds that have been deposited by creditors to debtors declared bankrupt through the decision of the Central Jakarta Commercial Court.